**BAB V**

**KESIMPULAN DAN SARAN**

 Pada bab ini akan dikemukakan kesimpulan dan saran dari hasil penelitian tentang pengaruh Edukasi pre-operasi terhadap kemampuan mobilisasi dini pasien post-operasi Laparatomi di Ruangan Nifas RSU Lavalette Malang.

* 1. **Kesimpulan**
1. Pengetahuan pasien tentang mobilisasi dini pre-operasi dan post-operasi pembedahan abdomen sebelum dilakukan edukasi 43,58%(Kuarang)dan sesudah dilakukan edukasi 75,21% (Baik)
2. Sikap pasien terhadap mobilisasi dini pre-operasi dan pos-operasi pembedahan abdomen sebelum dilakukan edukasi 34,61% (Kurang)dan sesudah dilakukan edukasi 75,64% (Baik)
3. Mengobservasi pelaksanaan mobilisasi pre-operasi dan post-operasi pada pasien pembedahan abdomen sebelum dilakukan edukasi 28,7% (Kurang)dan sesudah dilakukan edukasi pada observasi hari ketiga 93,16% (Baik)
4. Mengidentifikasi perubahan tingkat pengetahuan tentang mobilisasi dini pre-operasi dan post-operasi sebelum dilakukan Edukasi dan sesudah dilakukan edukasi.
5. Mengidentifikasi perubahan sikap tentang mobilisasi dini pre-operasi dan post-operasi sebelum dilakukan Edukasi dan sesudah dilakukan edukasi.

57

1. Mengidentifikasi kemampuan pelaksanaan mobilisasi dini post-operasi pembedahan abdomen sebelum dilakukan edukasi dan sesudah dilakukan edukasi.
	1. **Saran**

Setelah kesimpulan di atas dapat di berikan beberapa saran:

1. Edukasi pre-operasi terhadap kemampuan mobilisasi dini pasien post-operasi Laparatomi perlu dilakukan secara berkesinambungan baik melalui media masa,media elektronik untuk meningkatkan pengetahuan,sikap dan pelaksanaan mobilisasi.
2. Edukasi dapat memberi hasil yang baik maka disarankan perawat sebagai pendidik perlu meningkatkan pengetahuan dan kemampuannya agar lebih profesional sehingga Edukasi pre-operasi dan post-operasi dapat lebih di kembangkan untuk masa yang akan datang.
3. Guna penyempurnaan hasil penelitian selanjutnya kiranya perlu memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan mobilisasi post-operasi.
4. Perlu pengembangan penelitian dengan pengambilan sampel yang lebih besar agar hasil penelitian lebih Representatif dan karakteristik sampel yang lebih berfariatif.

**5.3 Keterbatasan**

1. Waktu penelitian terbatas sehingga sampel yang didapatkan terbatas jumlahnya,oleh karena itu hasilnya kurang sempurna dan memuaskan.
2. Terbatasnya kemampuan peneliti untuk menjabarkan permasalahan sehingga kedalaman isi penelitian kurang sempurna.
3. Instrumen yang digunakan kurang valid dan reliabel karena belum diuji kebenarannya sehingga instrumen ini belum bisa diandalkan baik konsistensinya, keakuratanya, dan ketepatannya